

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Singkat SDN Dasok 1 Pademawu Pamekasan

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Dasok 1 terletak di Desa Mondung Kecamatan Pademawu Pamekasan. Berdiri pada tahun 1967, pada saat itu hanya terdiri 3 kelas saja yaitu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Pada tahun 1968 bertambah 1 kelas yaitu kelas 4. Pada tahun 1969 bertambah lagi 1 kelas yaitu kelas 5. Dan pada tahun 1970 bertambah lagi sehingga lengkap menjadi 6 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 105 siswa.

Kepala sekolah SDN Dasok 1 pada tahun 1967 adalah bapak Ahmad Sumu Wijoyo jumlah guru PNS 5 orang dan tidak ada Guru Tidak Tetap (GTT) serta tidak ada Tata Usaha (TU). Meskipun awalnya hanya ada 3 kelas dengan banyak siswa 60, bapak Sumu dengan para guru yang lain tetap semangat dalam membangun sekolah tersebut. Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan secara efektif.

Pada tahun 1967 tersebut, SDN Dasok 1 terdiri dari 4 lokal yaitu 3 kelas dijadikan 3 lokal dan 1 lokal sisanya dijadikan kantor. Secara bertahap tahun-tahun berikutnya bertambah 1 lokal. Dan pada tahun 2019 bangunan di SDN Dasok 1 lengkap dengan luas tanah 1.270 m³.

2. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SDN Dasok 1

- b. Nomor Statistik : 101052602022
- c. Propinsi : Jawa Timur
- d. Pemerintahan Kota : Pamekasan
- e. Kecamatan : Pademawu
- f. Desa/Kelurahan : Dasok
- g. Jalan Dan Nomor : Jln. Raya Mondung
- h. Faksimili/Faks : -
- i. Kode Pos : 69381
- j. Telepon : 08283461341
- k. Daerah : Pedesaan
- l. Status Sekolah : Negeri
- m. Tahun Berdiri : Tahun 1968
- n. Lokasi Sekolah : Jln. Mondung
 - Jarak Kepusat Kecamatan : 3 KM
 - Jarak Kepusat Kota/Kab : 7 KM
 - Terletak Pada Lintasan : Desa
- o. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Maju kompetitif berdasarkan IPTEK dan IMTAQ

Misi :

- a. Menjadikan peserta didik yang berkualitas berilmu dan berakhlaq mulia

- b. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- c. Menciptakan hubungan yang sehat, dinamis, dan harmonis, antar warga sekolah dengan masyarakat sekitar.

4. Kegiatan SDN Dasok 1

Kegiatan adalah sesuatu aktivitas yang dilakukan dan dilaksanakan oleh individu atau kelompok dalam waktu tertentu. Kegiatan dalam sekolah SDN Dasok 1 Pademawu ini ada beberapa hal, seperti: perkumpulan semua guru-guru, senam bersama, JJS.

- a. Perkumpulan semua guru SDN Dasok 1 Pademawu

Didalam kegiatan ini menjadi rutinitas semua guru SDN Dasok 1 Pademawu yang dilaksanakan 1 bulan sekali bertempat di Kantor. Dengan tujuan menyampaikan hasil rapat dari Dinas.

- b. Senam bersama

Kegiatan senam bersama dilakukan setiap ada pelajaran olahraga.

- c. JJS (Jalan-jalan Sehat)

Dilakukan setiap pertengahan dan akhir semester.

5. Penyajian data angket

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket sebanyak 15 yang di tujukan kepada siswa SDN Dasok 1 Pademawu Pamekasan. Sedangkan cara pemberian skor masing-masing soal peneliti menggunakan skala skor 1-4 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Pernyataan yang menjawab SS (Sangat Setuju) mendapatkan skor 4

- b. Pernyataan yang menjawab S (Setuju) mendapatkan skor 3
- c. Pernyataan yang menjawab KS (Kurang Setuju) mendapatkan skor 2
- d. Pernyataan yang menjawab TS (Tidak Setuju) mendapatkan skor 1

Berikut hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data mengenai ada pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas 3 di SDN Dasok I Pademawu Pamekasan dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 4.1

Distribusi jawaban variabel X (pembelajaran kooperatif)

No	Nama	Pernyataan										SS	S	KS	TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Areta Ladis Faratika	ss	s	ks	ks	ts	s	ss	ss	ks	s	3	3	3	1
2	Debby Ariesta Putri	s	ks	s	ks	ks	ts	s	ss	ks	s	1	4	4	1
3	Dwi Ratna Yulianti	s	s	ks	S	ts	s	s	s	ts	s	0	7	1	2
4	Fany Yuliana	s	s	ts	S	s	s	s	s	ts	ss	1	7	0	2
5	Ifa Diana Ningsih	ss	ss	ks	Ss	ks	ks	ss	ss	ss	ks	6	0	4	0
6	Imroatus Sholehah	s	s	s	S	ts	s	s	s	ts	ts	0	7	0	3
7	Junita Amelia	s	s	s	S	ks	s	ss	ss	ks	s	2	6	2	0
8	M. Nurir Rahman	s	ks	ks	ks	s	s	s	ss	ks	ss	2	4	4	0
9	M. Syarif Hidayatullah	s	ts	ks	ks	s	s	ss	ss	ks	ks	2	3	4	1
10	Madinatus Sarrofah	s	ss	s	S	ts	s	s	ss	ks	ts	2	5	1	2
11	Nabila Nur Azmi	ss	ss	s	S	ks	s	ss	ss	s	s	4	5	1	0
12	Nur Imamah	s	ts	ts	ks	s	s	s	s	s	ss	1	6	1	2
13	Nurhasia Lidyawati	s	ks	ts	ks	ss	s	ss	s	s	ks	2	4	3	1
14	Syafiratul Jamila	ss	ss	s	Ss	ks	s	ss	ss	ts	ts	5	2	1	2
15	Velly Sofiana	s	s	s	S	ks	s	ss	s	ks	s	1	7	2	0

Tabel 4.2

Skor jawaban angket variabel X (Pembelajaran Kooperatif)

No	Frekuensi jawaban				Skor				Jumlah
	SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS	
1	3	3	3	1	12	9	6	1	28
2	1	4	4	1	4	12	8	1	25
3	0	7	1	2	0	21	2	2	25
4	1	7	0	2	4	21	0	2	27
5	6	0	4	0	24	0	8	0	32
6	0	7	0	3	8	15	0	3	26
7	2	6	2	0	8	18	4	0	30
8	2	4	4	0	8	12	8	0	28
9	2	3	4	1	8	9	8	1	26
10	2	5	1	2	8	15	2	2	27
11	4	5	1	0	16	15	2	0	33
12	1	6	1	2	4	18	2	2	26
13	2	4	3	1	8	12	6	1	27
14	5	2	1	2	20	6	2	2	30
15	1	7	2	0	4	21	4	0	29
Jumlah									419

Tabel 4.3

Nilai variabel Y (Minat Belajar)

No	Nama	Pernyataan										SS	S	KS	TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Areta Ladis Faratika	ss	ts	ss	Ts	s	ks	ks	s	ks	ss	3	2	3	2
2	Debby Ariesta Putri	ks	ks	s	Ks	ks	ts	s	ss	ks	ss	2	2	5	1
3	Dwi Ratna Yulianti	s	ks	s	Ts	ss	ts	ks	s	ts	ss	2	3	2	3
4	Fany Yuliana	s	ts	s	Ks	ks	ks	ts	s	ts	s	0	4	3	3
5	Ifa Diana Ningsih	ks	ks	s	Ks	ss	ts	ss	ss	ts	ss	4	1	3	2
6	Imroatus Sholehah	ks	ts	s	Ts	ss	ks	ss	ss	ts	ss	4	1	5	3
7	Junita Amelia	ss	ts	s	Ts	ks	ks	ts	ss	ts	ss	3	1	5	4

8	M. Nurir Rahman	ss	ts	ss	Ss	ss	ts	ss	ss	ts	ss	7	0	0	3
9	M. Syarif Hidayatullah	ss	ks	s	Ts	ss	ks	ts	s	ts	s	2	3	2	3
10	Madinatus Sarrofah	s	ks	s	Ks	ss	ks	s	s	ts	s	1	5	3	1
11	Nabila Nur Azmi	ss	ts	ss	Ts	ss	s	ss	s	ks	s	4	3	1	2
12	Nur Imamah	s	ks	s	Ks	s	ts	s	s	ks	s	0	6	3	1
13	Nurhasia Lidyawati	s	ks	s	Ts	s	ks	s	s	ks	s	1	5	3	1
14	Syafiratul Jamila	ks	ts	s	Ks	s	ts	s	ss	ks	ss	2	3	3	2
15	Velly Sofiana	s	ts	s	Ts	ss	ks	s	s	ks	s	1	5	2	2

Tabel 4.4

Skor jawaban angket variabel Y (Minat Belajar)

No	Frekuensi jawaban				Skor				Jumlah
	SS	S	KS	TS	SS	S	KS	TS	
1	3	2	3	2	12	6	6	2	26
2	2	2	5	1	8	6	10	1	25
3	2	3	2	3	8	9	4	3	24
4	0	4	3	3	0	12	6	3	21
5	4	1	3	2	16	3	6	2	27
6	4	1	5	3	16	3	4	3	26
7	3	1	5	4	12	3	4	4	23
8	7	0	0	3	28	0	0	3	31
9	2	3	2	3	8	9	4	3	24
10	1	5	3	1	4	15	6	1	26
11	4	3	1	2	16	9	2	2	29
12	0	6	3	1	0	18	6	1	25
13	1	5	3	1	4	15	6	1	26
14	2	3	3	2	8	9	6	2	25
15	1	5	2	2	4	15	4	2	25
Jumlah									383

6. Data Observasi

Tabel 4.5

Data observasi variabel X dan variabel Y

No	Nama	Pernyataan					SS	S	KS	TS
		1	2	3	4	5				
1	Areta Ladis Faratika	Ss	ks	s	ks	ts	1	1	2	1
2	Debby Ariesta Putri	Ss	s	s	s	ts	1	3	0	1
3	Dwi Ratna Yulianti	S	ks	s	s	ks	0	3	2	0
4	Fany Yuliana	S	ts	s	ks	ks	0	2	1	2
5	Ifa Diana Ningsih	S	ss	s	s	ks	1	3	1	0
6	Imroatus Sholehah	S	ts	s	s	s	4	0	0	1
7	Junita Amelia	Ss	ks	s	ks	ts	1	1	2	1
8	M. Nurir Rahman	Ss	s	s	ks	s	1	3	1	0
9	M. Syarif Hidayatullah	S	s	s	s	ks	4	0	1	0
10	Madinatus Sarrofah	Ss	ks	s	s	s	1	3	1	0
11	Nabila Nur Azmi	S	ks	s	s	ks	0	3	2	0
12	Nur Imamah	Ss	s	s	ks	ts	1	2	1	1
13	Nurhasia Lidyawati	S	s	s	ks	s	0	4	1	0
14	Syafiratul Jamila	S	ts	s	s	ts	0	3	0	2
15	Velly Sofiana	Ss	ks	s	s	ks	1	2	2	0

B. Pembuktian Hipotesis

Setelah hasil angket dan observasi di klasifikasikan sebagaimana tabel diatas, maka selanjutnya adalah menganalisis data yang telah didapatkan memakai rumus kolerasi produk moment. Namun sebelum dianalisis terlebih dahulu data tersebut perlu dimasukan ke dalam table persiapan menghitung “r” kerja sehingga memudahkan dalam menganalisis hal tersebut dilakukan sebab data yang diperoleh masih bersifat mentah.

Langkah-langkah dari perhitungan sebagai berikut:

1. Dengan menjumlahkan nilai dari variabel X dan nilai dari variabel Y.

2. Selanjutnya mencari nilai rata-rata variabel X dengan variabel Y yaitu dengan cara menjumlah nilai pada masing-masing variabel X dan variabel Y dibagi banyaknya yang diteliti.
3. menentukan nilai x kecil dengan nilai y kecil dengan cara variabel X besar dan variabel Y besar t dikurangi (-) nilai mean dari variabel X dan variabel Y.
4. Menemukan nilai x^2 dan nilai y^2 dengan cara mengkuadratkan nilai x kecil dengan nilai y kecil.
5. Menentukan nilai xy kecil dengan mengalikan nilai x kecil d dengan nilai y kecil.

Maka hasilnya akan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel persiapan untuk mencari koefisien anatar variabel X dan variabel Y

NO	X	Y	x	y	x²	y²	xy
1	28	26	0.1	0.5	0.01	0.25	0.05
2	25	25	-2.9	-0.5	8.41	0.25	1.45
3	25	24	-2.9	-1.5	8.41	2.25	4.35
4	27	21	-0.9	-4.5	0.81	20.25	4.05
5	32	27	4.1	1.5	16.81	2.25	6.15
6	26	26	-1.9	0.5	3.61	0.25	-0.95
7	30	23	2.1	-2.5	4.41	6.25	-5.25
8	28	31	0.1	5.5	0.01	30.25	0.55
9	26	24	-1.9	-1.5	3.61	2.25	2.85
10	27	26	-0.9	0.5	0.81	0.25	-0.45
11	33	29	5.1	3.5	26.01	12.25	17.85
12	26	25	-1.9	-0.5	3.61	0.25	0.95
13	27	26	-0.9	0.5	0.81	0.25	-0.45

14	30	25	2.1	-0.5	4.41	0.25	-1.05
15	29	25	1.1	-0.5	1.21	0.25	-0.55
Jumlah	419	383			82.95	77.75	29.55

Dari table persiapan diatas, langkah selanjutnya memasukan angka-angka

yang diperlukan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\sum X = 419$$

$$\sum Y = 383$$

$$\sum X^2 = 82.95$$

$$\sum Y^2 = 77.75$$

$$\sum xy = 29.55$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.55}{\sqrt{82.95 \times 77.75}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.55}{\sqrt{6449.36}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.55}{80.30} = 0,367$$

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat didapatkan bahwa “r” kerja yang diperoleh sebesar 0.367. selanjutnya untuk manandakan pernyataan tersebut diterima atau tidak dalam hipotesis yang di usulkan oleh penulis, maka nilai “r” kerja di lihat dengan harga kritik “r” tabel product moment.

Untuk mengetahui nilai dari “r” kerja dilihat pada harga kritik “r” tabel product moment baik dalam interval kepercayaan 95% atau 99% sehingga akan

diketahui hubungan kedua variabel. Adapun tabel harga kritik *product moments* adalah sebagai berikut:¹

Tabel 4.7

Tabel harga kritik product moment

N	Interval Kepercayaan	
	95%	99%
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623

Langkah selanjutnya adalah memadukan “r” kerja 0.367 dengan tabel harga kritik *product moment*. Diketahui “r” tabel harga kritik pada N = 15 dalam interval kepercayaan 95% adalah 0.514 dan dalam interval kepercayaan 99% adalah 0.641.

Jika nilai “r” kerja sebesar 0.367 disamakan dengan tabel interval kepercayaan 95% maupun 99% maka nilai “r” kerja tersebut lebih kecil dari nilai “r” tabel *product moment*.

Dengan demikian, H_a yang menyatakan bahwa adanya pengaruh minat pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar PKn di SDN Dasok 1 Pademawu “**Ditolak**”.

Kemudian untuk mengetahui besar tidaknya pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar PKn maka nilai “r” kerja yang diperoleh dengan nilai 0.539 terlebih dahulu dapat dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 402.

Tabel 4.8
Interprestasi Nilai “r” Product Moment

Besarnya “r” <i>product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0, 00 - 0, 20	Hubungan antara variabel X dan variabel Y berkorelasi sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau bisa dibilang tidak ada korelasi antara variabel X dan Y.
0, 20 - 0, 40	Hubungan antara variabel X dan Y mempunyai korelasi yang lemah atau rendah.
0, 40-0, 70	Hubungan antara variabel X dan Y mempunyai korelasi yang sedang atau cukup.
0, 70 - 0, 90	Hubungan antara variabel X dan Y mempunyai korelasi yang kuat atau tinggi.
0, 90 - 1, 00	Hubungan antara variabel X dan Y mempunyai korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Berdasarkan tabel diatas interpretasi korelasi “r” *product moment* diketahui bahwa nilai “r” kerja 0.367 berada diantara 0.20-0.40 dengan interpretasi lemah atau rendah.

C. Pembahasan.

Setelah pembuktian hipotesis, langkah selanjutnya adalah membahas tentang pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar pada pembelajaran Pkn kelas 3 di SDN Dasok 1 Pademawu.

1. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Minat Belajar

Pembelajaran koopeatif yang merunjuk pada metode pembelajaran, dimana siswa belajar dengan kelompok kecil saling membantu. Bukan hanya ketua kelompok akan tetapi setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan tugas-tugas kelompok mereka serta mempelajari materi itu sendiri. Kelompok tersebut bisa terdiri dari empat siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda dan menggunakan ukuran kelompok berbeda.²

Minat belajar besar sekali pengaruhnya dengan hasil belajar sebab denagn minat belajar seseorang yang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.³

Berdasarkan data-data hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar PKn di SDN Dasok 1 Pademawu lebih kecil dari “r” kerja tabel, yang menunjukkan bahwa nilai “r” kerja yakni 0.367 yang mana nilai tersebut diperoleh dari data angket yang dihitung pada tabel persiapan untuk mencari koefisien antara variabel X dengan variabel Y yang menggunakan rumus kolerasi product moment.

Untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti, maka nilai “r” kerja dibandingkan dengan nilai “r” tabel. Diketahui nilai “r” tabel pada N=15 terhadap interval kepercayaan 95% sebesar 0.514 dan 99% sebesar 0.641. Dari hasil analisis tersebut, maka hasil yang diperoleh nilai “r” kerja lebih kecil dari nilai “r” tabel product moment, maka dari hasil penelitian tersebut dinyatakan ”tidak ada pengaruh”.

² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, Hlm. 191

³ Keke T. Aritonang, *Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Hlm. 1

2. Besar Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Minat Belajar

Berdasarkan data-data hasil penelitian tentang pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar pada pembelajaran PKn kelas 3 di SDN Dasok 1 Pademawu adalah “lemah atau rendah” hal tersebut diketahui berdasarkan analisis data pada tabel interpretasi product moment yang menunjukkan bahwa “r” kerja 0.367 berada diantara 0.20-0.40. dengan demikian besar pengaruhnya adalah “lemah atau cukup”.

Demikian pembahasan tentang pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap minat belajar pada pembelajaran PKn kelas 3 di SDN Dasok 1 Pademawu Pamekasan, setelah dibandingkan dan dipandukan antara kajian teori dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa “pembelajaran kooperatif tidak berpengaruh terhadap minat belajar dengan interpretasi “lemah””.